

PRAKTEK AKUNTANSI DI BERBAGAI NEGARA (BAGIAN II)

Oleh: Muhyiddin, S.Ak., M.Ak.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pengungkapan sangat berkaitan dengan perkembangan sistem akuntansi. Sumber-sumber keuangan, sistem hukum, ikatan politik dan ekonomi, tingkat pembangunan ekonomi, tingkat pendidikan, budaya, dan pengaruh lainnya dapat mempengaruhi standar dan praktik pengungkapan.

Adapun konsep-konsep dalam pengungkapan yaitu pengungkapan cukup, pengungkapan wajar dan pengungkapan penuh. Manajer memiliki dorongan untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja perusahaan saat ini dan saat mendatang secara sukarela.

Badan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) menjelaskan bahwa perusahaan akan mendapatkan manfaat pasar modal dengan meningkatkan pengungkapan sukarelanya. Ada beberapa yang termasuk dalam pendekatan Pengungkapan seperti translasi, informasi khusus, restatement dan laporan primer-sekunder.

Praktik pelaporan dan pengungkapan dipusatkan pada pengungkapan Informasi yang melihat masa depan, pengungkapan segmen, laporan arus kas dan arus dana, pengungkapan tanggung jawab sosial serta pengungkapan khusus bagi para pengguna laporan keuangan non domestik dan atas prinsip akuntansi yang digunakan.

Berawal dari adanya proposal di *10th World Congress of Accountants*, beberapa asosiasi/ikatan profesional di bidang akuntansi dan audit yang berasal dari 9 negara membentuk IASC (*International Accounting Standards Committee*) pada tahun 1973. IASC dalam perjalanannya menjadi IFRS Foundation sebagai entitas yang mengelola implementasi IFRS saat ini.

Kesembilan negara penggagas IASC adalah Australia, Kanada, Perancis, Jerman, Amerika Serikat, Inggris & Irlandia, Jepang, Belanda, dan Meksiko

PERKEMBANGAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI

Standar dan praktik pengungkapan dipengaruhi oleh sumber-sumber keuangan, undang-undang, berhubungan dengan politik dan ekonomi, tingkat perkembangan ekonomi, pendidikan, budaya, dan faktor-faktor lainnya. Perbedaan nasional dalam pengungkapan umumnya didorong oleh perbedaan dalam tata kelola perusahaan dan keuangan. Di Amerika Serikat, Inggris dan Negara-negara Anglo Amerika lainnya, pasar ekuitas menyediakan kebanyakan pendanaan yang dibutuhkan perusahaan sehingga menjadi sangat maju.

Perbedaan pengungkapan nasional sebagian besar didorong oleh perbedaan di pengelolaan dan keuangan perusahaan. Di kebanyakan negara-negara lain (seperti Prancis, Jepang dan beberapa negara pasar yang berkembang), Kepemilikan saham masih tetap sangat terkonsentrasi dan bank (dan atau pemilik keluarga) secara tradisional menjadi sumber utama pembiayaan perusahaan. Bank-bank ini, kalangan dalam dan lainnya memperoleh banyak informasi mengenai posisi keuangan dan aktivitas perusahaan.

PENGUNGKAPAN SUKARELA

Manajer memiliki informasi yang lebih baik dari pihak luar mengenai performa perusahaan mereka saat ini dan ke depannya. Manajer berinisiatif untuk mengungkapkan informasi seperti itu secara sukarela. Keuntungan dari pengungkapan tersebut mungkin menyangkut biaya transaksi yang lebih rendah dalam perdagangan sekuritas perusahaan, bunga yang lebih tinggi dari analisis keuangan dan investor. meningkatkan likuiditas dan biaya modal yang lebih rendah. Laporan yang paling terkini menyokong pandangan bahwa perusahaan bias mencapai keuntungan dalam pasar modal dengan mempertinggi pengungkapan mereka secara sukarela.

Investor diseluruh dunia menurut informasi yang mendetail dan berkala, tingkat pengungkapan sukarela meningkatkan Negara dengan pasar yang telah maju dan baru muncul. Dalam sebuah karya ilmiah klasik, penulis berpendapat bahwa komunikasi manajer dengan investor tidak sempurna ketika :

1. Manajer memiliki informasi kuat tentang perusahaan mereka
2. Insentif manajer tidak sesuai dengan bunga dari semua pemegang saham
3. Peraturan akuntansi dan audit tidak sempurna.

Bukti-bukti kuat mengindikasikan bahwa manajer perusahaan sering memiliki insentif yang besar untuk menunda pengungkapan berita buruk, “mengatur” laporan keuangan mereka untuk memastikan kesan perusahaan yang lebih positif, dan menekankan keadaan dan prospek keuangan perusahaan. Persasingan yang buruk tercipta ketika pemilik informasi dibentuk oleh public mungkin mengimbangi keuntungan dari pengungkapan secara penuh.

Walaupun mekanisme ini bisa mempengaruhi praktik dengan kuat, manajer biasanya meliputi bahwa keuntungan yang tidak terpenuhi dengan kebutuhan laporan biaya berlebihan. Dengan demikian, Pemilihan pengungkapan manajer mencerminkan keseluruhan akibat keperluan pengungkapan dan insentif mereka untuk menguraikan informasi dengan sukarela. Sejumlah aturan, seperti aturan akuntansi dan pengungkapan, dan pengesahan oleh pihak ketiga (seperti auditing) dapat memperbaiki fungsinya pasar. Aturan akuntansi mencoba mengurangi kemampuan manajer dalam mencatat transaksi-transaksi ekonomi dengan carayang tidak mewakili kepentingan terbaik pemegang saham. Aturan pengungkapan menetapkan ketentuan-ketentuan untuk memastikan bahwa para pemegang saham menerima informasi yang tepat waktu, lengkap dan akurat.

PENGUNGKAPAN WAJIB

Bursa efek dan badan regulator pemerintah umumnya mengharuskan perusahaan perusahaan asing yang mencatatkan saham untuk memberi informasi keuangan dan informasi non keuangan yang sama dengan yang diharuskan kepada perusahaan domestik. Setiap informasi yang diumumkan, yang dibagikan kepada para pemegang saham atau yang dilaporkan kepada badan regulator di pasar domestik. Namun demikian, kebanyakan negara tidak mengawasi atau menegakkan pelaksanaan ketentuan “kesesuaian pengungkapan antar wilayah (yuridiksi).”

Perlindungan terhadap pemegang saham berbeda antara satu negara dengan negara lain. Negara-negara Anglo Amerika seperti Kanada, Inggris, dan Amerika Serikat memberikan perlindungan kepada pemegang saham yang ditegakkan secara luas dan ketat. Sebaliknya, perlindungan kepada para pemegang saham kurang mendapat perhatian di beberapa negara lain seperti Cina contohnya, yang melarang insider trading (perdagangan yang melibatkan kalangan dalam) sedangkan penegakan hukum yang lemah membuat penegakan aturan ini hampir tidak ada.

PRAKTIK PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN

Praktik pengungkapan laporan tahunan memperlihatkan respons manajer terhadap kebutuhan pengungkapan dan insentif mereka untuk menyediakan informasi laporan keuangan kepada pengguna secara sukarela.

Pada bagian ini, kita fokus pada :

1. Pengungkapan terhadap informasi kedepan
2. Segmen pengungkapan
3. Pelaporan tanggung jawab social
4. Pengungkapan khusus untuk laporan keuangan non domestic
5. Pengungkapan peraturan perusahaan
6. Pengungkapan dan laporan usaha

PENGUNGKAPAN INFORMASI PROGRESIF

Informasi progresif meliputi :

1. Perkiraan pendapatan, laba rugi, arus kas, pengeluaran modal, dan hal keuangan lainnya;
2. Tujuan informasi mengenai kinerja dan posisi ekonomi masa depan;
3. Laporan program dan sasaran manajemen untuk usaha masa depan.

Tujuan utama investor dan analis tersebut adalah menilai pendapatan dan arus kas di masa depan.

PENGUNGKAPAN SEGMENT

Permintaan investor dan analis akan informasi mengenai hasil operasi dan keuangan segmen industri tergolong signifikan dan semakin meningkat. Contoh, para analis keuangan di Amerika secara konsisten telah meminta data laporan dalam bentuk disagregat yang jauh lebih detail dari yang ada sekarang. Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) juga membahas pelaporan segmen yang sangat mendetail. Laporan ini membantu para pengguna laporan keuangan untuk memahami secara lebih baik bagaimana bagian-bagian dalam suatu perusahaan berpengaruh terhadap keseluruhan perusahaan.

PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENUH

Saat ini perusahaan dituntut untuk menunjukkan rasa tanggung jawab kepada sekelompok besar yang disebut sebagai pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) – karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, kelompok aktivis, dan masyarakat umum.

Informasi mengenai kesejahteraan karyawan telah lama menjadi perhatian bagi organisasi buruh. Bidang permasalahan yang menjadi perhatian terkait dengan kondisi kerja, keamanan pekerjaan, kesetaraan dalam kesempatan, keanekaragaman angkatan kerja dan tenaga kerja anak-anak. Pengungkapan karyawan juga diminati oleh para investor karena memberikan masukan berharga mengenai hubungan kerja, biaya, dan produktivitas perusahaan.

Masalah lingkungan meliputi akibat dari proses produksi, produk, dan jasa udara, air, tanah, biodiversity, dan kesehatan manusia. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Prancis sekarang diharuskan untuk mengumumkan hasil aktivitas di lingkungan mereka. Di antaranya, informasi harus diserahkan dalam:

1. Air, bahan baku, dan konsumsi energi, dan tindakan yang di ambil ntuk meningkatkan efisiensi energi.
2. Tindakan untuk mengurangi polusi pada udara, air dan tanah, termasuk polusi suara, dan biayanya.
3. Sejumlah ketentuan untuk risiko lingkungan.

PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DI NEGARA – NEGARA BERKEMBANG

Pengungkapan laporan tahunan perusahaan di negara-negara pasar berkembang secara umum kurang ekstensif dan kurang kredibel dibandingkan dengan pelaporan perusahaan di negara-negara maju. Sebagai contoh, pengungkapan yang tidak cukup dan yang menyesatkan dan perlindungan konsumen yang terabaikan disebut-sebut sebagai penyebab krisis keuangan Asia Timur di tahun 1997.

Tingkat pengungkapan yang rendah di negara-negara pasar berkembang tersebut konsisten dengan sistem tata kelola perusahaan dan keuangan di negara-negara itu. Pasar ekuitas tidak terlalu berkembang, bank dan pihak internal seperti kelompok keluarga menyalurkan kebanyakan kebutuhan pendanaa dan secara umum tidak terlalu banyak adanya kebutuhan akan pengungkapan publik yang kredibel dan tepat waktu, bila dibandingkan dengan perekonomian yang lebih maju.

Namun demikian, permintaan investor atas informasi mengenai perusahaan yang tepat -waktu dan kredibel di Negara-negara pasar berkembang semakin banyak regulator memberikan respons terhadap permintaan ini dengan membuat ketentuan pengungkapan yang lebih ketat dan meningkatkan upaya-upaya pengawasan dan penegakan aturan.

IFRS DALAM UNI EROPA

Negara	Republik Ceko	Perancis	Jerman	Belanda	Inggris
Perusahaan terdaftar – laporan keuangan gabungan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan
Perusahaan terdaftar – laporan keuangan perusahaan pribadi	Diharuskan	Dilarang	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar – laporan keuangan gabungan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar – laporan keuangan perusahaan pribadi	Dilarang	Dilarang	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional	Dibolehkan	Dibolehkan

KOMPARATIF AKUNTANSI DI BERBAGAI NEGARA

A. REPUBLIK CINA

1. Latar Belakang

- Negara terbesar di dunia dengan populasi lebih dari 1,2 miliar.
- Republik Rakyat Cina (RRC) didirikan pada tahun 1949.
- Politik: Komunis, negara satu-partai.
- Ekonomis: Sampai tahun 1980-an, semua perusahaan milik negara.
- Saat ini di transformasi ke ekonomi pasar.
- Ekonomi terbesar keempat di dunia dan tercepat di antara negara besar, penerima terbesar FDI.
- Peraturan sekuritas pertama kali diadopsi pada tahun 1984.
- Dua bursa saham utama, Shanghai dan Shenzhen didirikan pada tahun 1990 dan 1991.
- Pemerintah kontrol pasar modal melalui Security Regulatory Commission Cina (CSRC) yang mirip dengan SEC.
- Daftar perusahaan domestik empat jenis saham: A, B, C, H.
- Pasar ditandai dengan spekulasi, omset saham tinggi.

2. Profesi Akuntansi

- Profesi kurang bergengsi daripada di AS / Inggris.
- Akuntansi dan audit telah dikembangkan secara terpisah.
- Cina Institut Akuntan Publik (CICPA) dan Cina Asosiasi Auditor Certified Berlatih (CACPA) bergabung pada tahun 1998.
- Reformasi ekonomi dan jumlah besar usaha patungan dengan asing telah menyebabkan munculnya profesi audit.

3. Peraturan Akuntansi

- Aktifitas terbaru difokuskan pada harmonisasi berbagai sistem domestik yang bervariasi oleh industri.
- Berkomitmen untuk konvergen dengan IFRS, didorong oleh keanggotaan yang diinginkan di World Trade Organization (WTO).
- Audit laporan keuangan secara luas diperlukan.
- Hukuman mati dalam kasus penipuan akuntansi menunjukkan bahwa itu dilakukan dengan sangat serius.
- Departemen Keuangan (Depkeu) dalam peran yang sama seperti FASB.

4. Prinsip Akuntansi dan Praktek

- Perhitungan penghasilan kena pajak penting.
- Konservatisme dikritik sebagai metode yang pemilik dapat mengecilkan pendapatan dan membenarkan upah rendah.
- Kurangnya konservatisme masih perbedaan dengan IFRS.

- Kurangnya infrastruktur akuntansi menyumbang kesenjangan antara prinsip akuntansi dan praktek.
- Sistem Akuntansi untuk Bisnis Usaha (ASBE) diikuti oleh lebih dari 500.000 perusahaan, termasuk semua perusahaan yang terdaftar.

5. Perbedaan dengan IFRS

- **Perumahan, tanaman dan peralatan** - biaya historis, IAS 16 izin revaluasi.
- **Biaya pinjaman untuk aset yang dibangun sendiri** - memerlukan kapitalisasi, IAS 23 memungkinkan kapitalisasi atau membebaskan.
- **penurunan nilai aset** - standar Cina diam, IAS 36 membutuhkan uji penurunan dan pengakuan kerugian.
- **Praoperasi biaya** - ditangguhkan, maka biaya pada saat operasi dimulai, di bawah IAS 38, biaya langsung.

B. JEPANG

1. Latar Belakang

- Populasi 127 juta, ekonomi terbesar ketiga dunia.
- Bank adalah sumber utama pembiayaan baik melalui pinjaman dan kepemilikan ekuitas, ekuitas lintas-perusahaan juga umum.
- Keiretsu (dan pendahulunya zaibatsu) menekankan hubungan bisnis yang dekat dan mencerminkan nilai budaya kolektivisme.
- 1990 resesi menyebabkan dan peningkatan perusahaan-perusahaan Jepang mencoba untuk mendapatkan modal internasional.

2. Profesi Akuntansi

- Bersertifikat Akuntan Publik Hukum (1948) mendirikan profesi.
- Profesi secara signifikan kurang berpengaruh daripada di AS / Inggris dan juga jauh lebih kecil dalam jumlah dari US
- Mendapatkan BPA judul sangat ketat, seperti di Jerman.
- Kolektivisme menyebabkan kurangnya kepercayaan dari auditor.
- Pajak menasihati adalah jauh lebih besar, terpisah, profesi.

3. Peraturan Akuntansi

- Pengaruh pemerintah akuntansi melalui Commercial Code, Pajak Penghasilan Badan Hukum dan Bursa Hukum Exchange.
- Serupa dengan Jerman, yang kuat orientasi kreditur dan akuntansi aturan terkait erat dengan peraturan pajak.
- Reformasi keuangan Big Bang yang mengarah ke harmonisasi dengan standar internasional.
- Reformasi ini termasuk persyaratan untuk konsolidasi dan akuntansi nilai wajar untuk sekuritas yang dapat diperdagangkan.

4. Prinsip Akuntansi dan Praktek

- Berbeda dengan AS, pendapatan bersih kurang ukuran kinerja dan dilihat lebih sebagai dana yang tersedia untuk dividen.
- Sejak penyedia pembiayaan cenderung dekat dengan perusahaan, ada secara historis sedikit tekanan untuk pengungkapan.
- Kurangnya pengungkapan jelas dalam pelaporan segmen.
- Pada tahun 2005, Standar Akuntansi IASB dan Dewan Jepang setuju untuk bekerja ke arah mengurangi perbedaan.

5. Perbedaan dengan IFRS

- **Revaluasi Tanah** - diperbolehkan tetapi updating tidak diperlukan, berdasarkan IFRS 16, revaluasi membutuhkan pembaruan rutin.
- **biaya praoperasi** - kapitalisasi diperbolehkan, di bawah IAS 38, dibebankan segera.
- **Kontrak konstruksi** - metode kontrak selesai diperbolehkan, IAS 11 dasarnya membutuhkan *persentase-of-end*.
- **ketentuan** - memungkinkan untuk ketentuan, sebelum kewajiban yang sebenarnya, PIFRS 37 hanya memungkinkan untuk kewajiban hadir.

C. MEXICO

1. Latar Belakang

- Sejarah inflasi yang signifikan, pemerintah mengendalikan usaha adalah sebagian disalahkan untuk ini.
- perubahan signifikan dalam tahun 1990-an, termasuk privatisasi BUMN dan NAFTA.
- Secara historis, kebanyakan bisnis milik keluarga, bahkan sangat besar.
- Meksiko pertukaran satu saham, yang Bolsa Mexicana de Valores, adalah milik swasta.

2. Profesi Akuntansi

- The Asociacion de Contadores públicos, profesional organisasi akuntan pertama, didirikan pada tahun 1917.
- Kelompok ini digantikan oleh Meksiko Institut Akuntan Publik (MIPA) pada tahun 1964.
- MIPA menetapkan prinsip akuntansi dan audit dan merupakan anggota pendiri asli dari IASC tahun 1973.
- Dalam rangka untuk berlatih akuntan publik di Meksiko, salah satu kebutuhan "ijazah profesional."

3. Peraturan Akuntansi

- Hukum Meksiko Securities (1975), diubah pada tahun 1993 untuk mematuhi masalah NAFTA.
- standar akuntansi, didasarkan pada kerangka konseptual, memiliki empat kelas Buletin, A, B, C, dan D.
- Aturan pajak perusahaan memerlukan laporan sesuai dengan Meksiko GAAP diaudit sesuai dengan Meksiko GaAs.

4. Prinsip Akuntansi dan Praktek

- Meksiko GAAP sangat dipengaruhi oleh US GAAP karena NAFTA, kedekatan geografis, dan kelengkapan US GAAP.
- Meskipun pengaruh internasional, Meksiko Buletin B-10, pada akuntansi inflasi, menunjukkan bagaimana akuntansi harmonis mungkin tidak sesuai untuk semua situasi.

5. Perbedaan dengan IFRS

- **Laporan arus kas** - laporan perubahan posisi keuangan yang diperlukan, IAS 7 membutuhkan laporan arus kas.
- **Akuntansi inflasi** - memerlukan penyesuaian inflasi terlepas dari tingkat inflasi, IAS 29 membutuhkan hanya untuk negara hyperinflationary.
- **Goodwill negatif** - dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun, IAS 3 membutuhkan pengakuan segera keuntungan.

Referensi:

Choi D.S. Frederick & Meek K. Gary. 2005. Akuntansi Internasional, Edisi 5 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat. Bab IV.